



MOSAIC

# IDENTITAS MOSAIK: MEMPERJELAS PUSAT KITA

Konferensi Mennonite Mosaik adalah sebuah komunitas yang dipanggil untuk mewujudkan kasih Yesus yang memperdamai dunia kita yang rusak dan indah ini. Sebagai umat yang mengikuti jejak Yesus, kita telah berkomitmen bersama untuk merayakan dan memperluas kasih karunia, keadilan, dan kedamaian Tuhan.

Sebagai bagian dari rencana strategis Mosaik, Dewan Konferensi telah berkomitmen untuk memperjelas identitas kami sebagai sebuah konferensi. Sejak Mosaik diluncurkan pada tahun 2020, kami telah menyusun kehidupan konferensi kami berdasarkan model pemuridan yang berpusat (*centered-set*) pada satu sama lain. Sebagai komunitas yang berdedikasi pada aliran Kristen Mennonite, kami berkumpul di sekitar Keyakinan Bersama Konferensi Mennonite Dunia (*Shared Conviction, Mennonite World Conference*) dan tetap berakar pada nilai-nilai historis Anabaptisme sebagaimana diungkapkan dalam prinsip-prinsip dasar Anabaptis Palmer Becker (Yesus, Komunitas, Rekonsiliasi). Selain itu, seiring kami berupaya mendefinisikan pusat kebersamaan kami, kami percaya bahwa identitas komunitas kami tidak hanya tentang sikap kami terhadap satu sama lain dan cara kami bertindak bersama, tetapi juga tentang apa yang kami yakini bersama.

Dalam budaya yang hancur oleh perpecahan, kebencian, keserakahan, dan kekerasan, kami ingin memiliki pikiran Kristus: dibentuk oleh kasih, kerendahan hati, dan kepedulian terhadap kesejahteraan sesama (Filipi 2:1-5). Kami berkomitmen untuk membangun komunitas yang mengutamakan hubungan, di mana percakapan yang autentik mengarah pada pemahaman, dimana kita semua diubah saat kita mengenali Gambar Tuhan dalam satu sama lain (Kejadian 1:26).

Layaknya mosaik yang terdiri dari banyak potongan dengan bentuk, warna, dan tekstur yang berbeda, Konferensi Mosaik juga mencakup orang-orang dari beragam ras, etnis, budaya, identitas, bahasa, latar belakang ekonomi / pendidikan, geografi, perspektif politik, perjalanan iman, dan pengalaman hidup. Kami menyadari adanya perbedaan-perbedaan ini dan ketidaknyamanan yang sering kami rasakan ketika melihat wajah-wajah, persepsi, dan pengalaman yang terasa asing bagi kami.

Sebagai pemimpin di Konferensi Mennonite Mosaik, kami berkomitmen untuk membangun komunitas yang menjadi tempat untuk berkembang: tempat bertemunya ekspektasi yang tinggi dan keramahan yang tulus. Kasih dan kebaikan Tuhan yang melimpah membuka pintu lebar-lebar, sementara kebenaran Tuhan yang setia memanggil kita untuk perjumpaan dengan Tuhan dan sesama yang membawa pertumbuhan dan perubahan (kasih setia, *chesed*, dan kebenaran setia, *emet*, dalam Mazmur 116 & 117).

Dalam beberapa tahun terakhir, kami telah menyaksikan Roh Kudus memimpin kami ke dalam hubungan dan pelayanan baru yang mengejutkan kami. Kami ingin mengikuti apa yang Tuhan sedang lakukan: bereksperimen dan mengeksplorasi lintas batas kebangsaan, bahasa, dan ras yang diciptakan manusia untuk membina hubungan yang bermakna, setia, berbuah, dan produktif.

Seiring konferensi kita mengikuti Roh Tuhan ke dalam ruang-ruang inovatif ini, dewan konferensi kita akan menyambut anggota baru: pemimpin berkredensial, gereja, Pelayanan Terkait Konferensi, mitra dalam pelayanan, dan komunitas yang memiliki komitmen terhadap kasih setia dan kebenaran setia. Kami mengundang komunitas Mosaik kita saat ini dan di masa mendatang untuk bertemu dalam satu sikap bersama, yang menjadi pusat kebersamaan kita, yaitu dengan keramah-tamahan dan ekspektasi yang tinggi:

**Sebagai Konferensi Mennonite Mosaik, kami berkomitmen untuk menjadi seperti Yesus.** Karena kami percaya bahwa Yesus adalah Tuhan, kami mengajak komunitas kami untuk mengikuti Yesus dalam hidup kami agar kami diubahkan ke dalam gambar Yesus, meskipun itu mahal (*prioritas formasional*).

**Sebagai Konferensi Mennonite Mosaik, kami berkomitmen untuk mengasihi seperti Yesus.** Karena kami menyadari gambar Tuhan dalam diri orang lain, kami mengajak komunitas kami untuk memelihara hubungan yang melintasi perbedaan dan membiarkan diri diubah oleh orang-orang yang mungkin berbeda pendapat dengan kami. Kami membagikan karunia kami dan menerima karunia orang lain (*prioritas antarbudaya*).

**Sebagai Konferensi Mennonite Mosaik, kami berkomitmen untuk hidup seperti Yesus.** Karena kami dipanggil untuk berpartisipasi dalam penyembuhan dunia, melalui kuasa dan pimpinan Roh Kudus, kami mengajak komunitas kami untuk memperjuangkan keadilan, mengupayakan perdamaian dan rekonsiliasi, serta secara radikal membagikan kasih Tuhan melalui perkataan dan tindakan kami (*prioritas misional*).

Kami mengakui bahwa pusat bersama ini memberi ruang bagi perbedaan dalam teologi dan praktik iman. Persinggungan antara keramahtamahan yang tulus dan ekspektasi yang tinggi memiliki banyak potensi, namun seringkali berantakan. Kita susah untuk menarik garis yang jelas antara inklusi dan eksklusif; hal ini dapat meresahkan, membingungkan, dan bahkan menakutkan. Kami berkomitmen, dalam kekacauan ini, untuk memberikan perhatian yang sabar: kami akan tetap terbuka terhadap gerakan Roh, bahkan ketika Roh melakukan sesuatu yang baru atau tak terduga (Kisah Para Rasul 10). Kami akan memilih sikap ingin tahu dan belajar (Kisah Para Rasul 11:18), memprioritaskan pemahaman daripada penghakiman (Markus 3:20-30). Kami akan memperhatikan buah Roh dalam diri orang-orang di sekitar kami (Galatia 5:22-26), percaya bahwa Yesus bersungguh-sungguh ketika Dia berkata bahwa kita akan mengenali pohon dari buahnya (Matius 7:13-20).

Saat kami saling menjamu dengan ramah, kami berkomitmen untuk melihat sisi kemanusiaan orang lain, bahkan mereka yang berselisih paham dengan kami. Sebagai manusia yang penuh kelemahan, kita tahu bahwa kita kadang bisa salah. Percakapan juga tidak selalu terasa aman, karena setiap percakapan pasti ada dampaknya di kehidupan nyata. Dalam komunitas yang memprioritaskan kesabaran dan kejujuran, komitmen kami terhadap kebenaran tercermin dalam cara kami menghormati satu sama lain, peduli, dan melindungi orang lain (bahkan mereka yang berselisih paham dengan kami). Kami berkomitmen untuk menggunakan praktik-praktik restoratif, bukan menghukum. Kami berkomitmen untuk membangun ruang yang berani, di mana luka atau kesalahan segera diakui dan pemulihan bisa terus dipelihara.

Kami percaya bahwa setiap orang dan komunitas telah dibawa kepada kami oleh Roh Kudus untuk tujuan-Nya. Kami telah menyaksikan cara-cara Tuhan telah bekerja dalam beragam konteks di konferensi kami selama ratusan tahun, terkadang dengan cara yang mencengangkan atau membingungkan kami. Kami rindu untuk saling menghormati upaya satu sama lain dalam mencapai kesetiaan dan bergerak menuju titik temu bersama, meskipun kami mungkin memilih penafsiran dan praktik yang berbeda untuk mencapainya. Ini tidak berarti kami mengabaikan perbedaan kami atau berpura-pura perbedaan ini tidak ada hingga konflik memunculkannya ke permukaan. Sebaliknya, kami mengakui dan menerima kenyataan perbedaan ini dengan penuh kasih karunia dan kerendahan hati, menyadari bahwa setiap komunitas kami dibutuhkan agar kami dapat melihat gambaran utuh tentang siapa Allah dan apa yang sedang Allah lakukan di dunia.

Kami percaya bahwa menyadari kehadiran Tuhan dalam perbedaan kita akan membawa transformasi bersama, membentuk kita, bersama-sama, ke dalam gambar Yesus. Mosaik yang penuh kehidupan ini ditiupkan oleh Allah, menjadi saksi kasih Yesus yang mendamaikan di dunia kita yang rusak dan indah.

## RINGKASAN CEPAT:

Sebagai Konferensi Mennonite Mosaik, kami memilih untuk memusatkan diri pada upaya menjadi komunitas bersama yang saling menghormati dan menghargai perbedaan-perbedaan kami disaat kami bermitra untuk hidup, mengasihi, dan menjadi seperti Yesus di dunia kita yang rusak dan indah ini.

## RINGKASAN LENGKAP:

Konferensi Mennonite Mosaik adalah komunitas beragam yang berkomitmen untuk mewujudkan kasih Yesus yang mendamaikan di dunia kita yang rusak dan indah. Sejak didirikan pada tahun 2020, konferensi ini telah memusatkan identitasnya pada mengikuti Yesus, yang berakar pada Keyakinan Bersama Konferensi Mennonite Dunia dan "Dasar-Dasar Anabaptis" tentang Yesus, Komunitas, dan Rekonsiliasi. Alih-alih hanya berfokus pada keyakinan bersama, Mosaic menekankan bagaimana para anggotanya berelasi satu sama lain—memilih kasih, kerendahan hati, dan rasa hormat di tengah perbedaan.

Konferensi kami bagaikan mosaik: banyak bagian unik yang membentuk satu kesatuan yang indah. Para anggotanya berasal dari beragam budaya, ras, pandangan politik, dan pengalaman hidup. Mosaik berusaha menyatukan keramahtamahan yang ramah dan ekspektasi yang tinggi, menciptakan ruang di mana orang-orang disambut tetapi juga ditantang untuk bertumbuh dalam iman.

Prioritas Mosaik adalah menjadi seperti Yesus (pembentukan rohani), mengasihi seperti Yesus (hubungan antarbudaya), dan hidup seperti Yesus (berjuang untuk keadilan, perdamaian, dan rekonsiliasi). Mosaik mengakui bahwa pekerjaan ini bisa berantakan dan tidak nyaman, tetapi berkomitmen pada rasa ingin tahu, kesabaran, dan praktik restoratif ketika konflik muncul.

Pada akhirnya, Mosaik memandang keberagaman sebagai anugerah dari Tuhan dan percaya bahwa belajar dari satu sama lain akan mengubah komunitas menjadi serupa dengan Yesus, menjadi saksi kasih Tuhan di dunia.

